

**PROFESIONALISME PUSTAKAWAN DALAM FILM The
LIBRARY KARYA NATTAWUT POONPIRIYA (2013)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Novi Yana

13140009

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Novi Yana

Nim : 13140009

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Profesionalisme Pustakawan Dalam Film The Library Karya Nattawuut Poonpiriya (2013)" adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Yang menyatakan




Novi Yana

13140009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-117/Un.02/DA/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : PROFESIONALISME PUSTAKAWAN DALAM FILM The LIBRARY KARYA
NATTAWUT POONPIRIYA (2013)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVI YANA
Nomor Induk Mahasiswa : 13140009
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji II

Dra. Labibah, M.Lis.
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 27 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Novi Yana

Lamp :-

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalammu'alaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novi Yana

Nim : 13140009

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Profesionalisme Pustakawan Dalam Film The Library Karya Nattawuut Poonpiriya (2013)

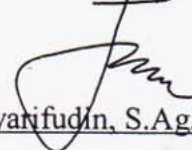
Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan dipanggil dan sidangkan dalam sidang munaqosah, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Pembimbing



Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si

NIP. 19750614 200112 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT.

Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orag Tuaku: Hairin dan Emilia

Adikku Tercinta

Alm. Kakekku

H. Haidir Kalingi

Habibi Mike Deltarian

Sahabat-Sahabatku

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan S1 Angkatan 2013

Semua Pihak Yang Selalu Memberi Do'a dan Harapan Kepadaku

HALAMAN MOTTO

Allah Dulu, Allah lagi, dan Allah Terus

(Novi Yana)

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.

(HR. Ibnu Abdi Barr)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkan ke jalan menuju surga”.

(HR. Turmudzi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah AWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ *Profesionalisme Pustakawan Dalam Film The Library Karya Nattawu Poonpiriya (2013)*” dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut dari zaman biadap menjadi zaman beradab.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Alwan Khoiri. M.A. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku Keprodi, dan Ibu Puji Lestari, M.KOM selaku Sekprodi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
3. Bapak Faisal Syarifuddin, S.Ag., SS.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan dengan kesabaran telah membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.AG., SS., M.SI selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. Anis Masruri, S.Ag. S.IP. M.Si dan Dra. Labibah, M.Lis selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
6. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.

7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan kemudahan akses koleksi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Ayah dan ibuku yang memberikan semangat, do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adikku Neni Yanti, Elizabeth, Serli dan M. Wahyu Pratama yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
10. Habibi Mike Deltarian yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabatku tersayang dan seperjuangan Titik Khoiriyah, Radha Puri Septiani, Nur Jannatul Ilmiyah, Fitri Diastuti, Efri Istia Donadinata, Lusia Ega Andriana, Uswatun Khasanah, Jannatin, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang selalu semangat dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penulis

PROFESIONALISME PUSTAKAWAN DALAM FILM The LIBRARY KARYA NATTAWUT POONPIRIYA (2013)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme pustakawan dalam film *The Library* karya Nattawut Poonpiriya (2013). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode semiotic dengan menggunakan teori analisis yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu yang biasa dikenal teori segitiga makna (*Triangle meaning*), tanda (*sign*), acuan tanda (*objek*), penggunaan tanda (*interpretant*). Kemudian untuk mendukung data peneliti menggunakan data hasil wawancara dari lima informan yang terpilih. Analisis tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalisme pustakawan dalam film tersebut. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa teori segitiga makna dengan profesionalisme pustakawan tercermin dalam tokoh Anne sebagai pustakawan. Sebagai kesimpulan dari ke enam aspek tersebut yaitu pelayanan pustakawan yang tidak kaku, ramah dan tidak bermuka suram terhadap pemustaka, sehingga pada saat berkomunikasi kepada pemustaka dapat dimengerti dengan jelas, hal ini dibuktikan adanya timbal balik antar pustakawan dan pemustaka pada saat berkomunikasi. Pustakawan yang sangat mandiri dalam pencarian referensi yang dibutuhkan pemustaka, yang dapat dilakukan sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain. Kemudian pengabdian seorang pustakawan terhadap pekerjaan yang bergitu ikhlas dalam membimbing pencarian informasi, sehingga mampu memberikan pengetahuan akan sebuah informasi kepada pemustaka dan mampu memberikan pengertian antar sesama pustakawan maupun pemustaka itu sendiri.

Kata Kunci : Profesionalisme, Pustakawan, film

THE PROFESSIONALISM OF THE LIBRARIAN IN THE MOVIE THE LIBRARY BY NATTAWUUT POONPIRIYA (2013)

ABSTRACT

The objective of this research was to acknowledge the professionalism of the librarian in the movie *The Library* by Nattawuut Poonpiriya (2013). This research was a qualitative research that used semiotic approach and used analysis theories by Charles Sanders Peirce known as *triangle meaning, sign, object, and interpretant*. In order to proof the data the researcher used the data of the interview result from five chosen informants. The analysis was aimed to describe the professionalism of the librarian in the movie. The result of the research stated that the triangle meaning theory of professionalism was showed in Anne character as the librarian. The conclusions of the six aspects were the flexible service of the librarian, friendly manner and not making face to the visitors, so that the communications with the users was clear. That proved with the feedback between the librarian and the users in the communication. The librarian was very independent in searching the references needed by the users without the interference of others. The dedication of a librarian towards the profession that was sincerely guiding in searching information was able to give the informative knowledge and explanation to the other librarian and the users themselves.

Key words: *Professionalism, librarian, movie*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6

2.2	Landasan Teori	9
2.2.1	Film.....	10
2.2.2	Persepsi.....	12
2.2.3	Audiens.....	13
2.2.4	Pustakawan	13
2.2.5	Profesionalisme Pustakawan	17
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Subjek dan Objek Penelitian.....	35
3.3	Metode Pengumpulan Data	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.6	Uji Kredibilitas	42
BAB IV PEMBAHASAN		45
4.1	Gambaran Umum	45
4.1.1	Deskripsi Film	45
4.1.2	Sinopsis Film	47
4.1.3	Respon Publik.....	48
4.2	Pembahasan	50
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN 75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pustakawan adalah salah satu sumberdaya manusia yang paling penting dalam perpustakaan. Menurut Lasa Hs (2009:295) pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Pustakawan sebagai sumberdaya manusia dalam perpustakaan harus bekerja secara profesional, sesuai dengan profesionalisme pustakawan yang tercermin pada kemampuannya yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilannya dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pekerjaan di bidang kepustakawanan secara mandiri (Nashihuddin, 2011 :14).

Dengan keprofesionalan yang dimiliki oleh pustakawan, pustakawan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, karakter dan keinginan pengguna, sehingga pengguna merasa puas ketika datang ke perpustakaan. Jika itu dapat terlaksana, diharapkan dapat membangun dan menanamkan *image* positif bagi perpustakaan dan khususnya pustakawan itu sendiri (Nashihuddin, 2011:15).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indoenasia* (1994 : 96) profesi diartikan sebagai “bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (seperti keterampilan, kejuruan

dan sebagainya) tertentu.” Dalam pengertian ini, dapat dipertegas bahwa profesi merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan dengan bermodal keahlian, keterampilan, dan spesialisasi tertentu. Sedangkan profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tanduk-tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Jadi Profesionalisme merupakan sikap dari seorang profesional. Artinya sebuah istilah yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dalam bidangnya atau profesinya.

Sebagai sebuah profesi, pustakawan harus memiliki karakteristik atau ciri yang khas. Namun seringkali terdapat pandangan dalam masyarakat mengenai sosok seseorang yang memegang profesi tertentu, termasuk terhadap profesi pustakawan. Hal ini dikarenakan asumsi yang beranggapan bahwa seorang pustakawan berkulat dengan kumpulan buku-buku usang dengan ruangan remang-remang gelap dan tidak sedap dipandang. Akan tetapi, ada juga yang berpendapat sebaliknya, bahwa pustakawan laksana kamus berjalan yaitu tempat bertanya segala informasi.

Walker Stephen dan V. Lonnie Lawson (1993:16-28) mengemukakan bahwa hasil survei “Family Feud” menunjukkan lima karakteristik pustakawan yaitu (1). Pendiam, (2). Tenang, (3). Belum menikah, (4.) kaku, (5) berkaca mata. Dalam survey Magill’s Cinema data online, pustakawan jarang berperan pada film. Sedangkan Megan A. Rudolph dalam tesisnya berjudul *Librarians in Film: A Changing Stereotype* mengemukakan bahwa dari penelitiannya terhadap 20 film yang menampilkan karakter pustakawan antara tahun 1921 hingga 2004, ditemukan beberapa stereotip yang melekat pada karakter pustakawan yaitu: wanita, berkacamata, dan

memiliki tatanan rambut seperti 'roti'. Ini merupakan bukti statistik bahwa pustakawan jarang pada film. Salah satu alasannya adalah pekerjaan pustakawan tidak bagus jika diperfilmkan. Pemain film yang berperan sebagai pustakawan dipengaruhi oleh karakter pustakawan yaitu sifat atau pekerjaan pustakawan. Keduanya meneliti 30 film di tahun 1920-an sampai tahun 1980-an.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti profesionalisme pustakawan dalam film *The Library*. Film *The Library* ini menggambarkan seorang pustakawan yang rambut panjang tergerai, wajah cantik, tubuh ramping, penampilan modis, sikap ramah, dan suka tersenyum. Biasanya ciri fisik di atas adalah milik pekerjaan model, sekretaris, atau pramugari. Tetapi dalam film pendek Thailand karya Nattawut Poonpiriya berjudul *The Library*, sosok tersebut hadir dalam tokoh seorang pustakawan yang bekerja di sebuah perpustakaan umum.

Film berdurasi 30 menit itu mengangkat tokoh utama Anne, seorang pustakawan cantik dan kisah cintanya dengan pengunjung perpustakaan. Film pendek ini telah dipublikasikan di YouTube sejak Agustus 2013 dan telah ditonton 712.795 kali. Profesi pustakawan sangat 'berbeda' menjadi salah satu daya tarik tersendiri dalam film *The Library ini*, selain plot ceritanya yang unik. Film *The Library* sekaligus pula menambah deretan perubahan profesi pustakawan dalam fiksi populer. Film *The Library* di Indonesia sendiri, sejauh ini belum ada data atau penelitian yang menggambarkan sosok pustakawan dalam film Indonesia, sehingga belum diketahui seperti apa profesi pustakawan dalam pandangan masyarakat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana profesionalisme Pustakawan dalam film The Library Karya Nattawut Poonpiriya (2013) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profesionalisme pustakawan dalam film The Library Karya Nattawut Poonpiriya (2013)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti : Mengetahui lebih dalam tentang Profesionalisme Pustakawan dalam film The Library Karya Nattawut Poonpiriya (2013)
2. Perfilman: Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai media film sebagai media pendidikan yang memuat pesan-pesan edukatif dapat dikemas secara menarik sehingga bukan berfungsi sebagai media hiburan saja.
3. Program studi: memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat tentang ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan perkembangannya saat ini.

1.5 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini mengenai profesionalisme pustakawan dalam film The Library karya Nattawut Poonpiriya (2013)

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi uraian mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

BAB III Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian mengemukakan gambaran umum dan pembahasan dari penelitian tersebut

BAB V berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan seperti penjabaran dan analisis diatas pada penelitian tentang profesionalisme pustakawan dalam film *The Library* karya Nattawut Poonpiriya (2013). Pustakawan dalam film ini diceritakan melalui setiap adegan-adegan yang dimainkan oleh seorang pustakawan yang bernama Anne dan pemustaka bernama Jim. Dalam film ini dapat ditemukan tanda-tanda yang bisa mempersentasikan profesionalisme pustakawan dalam enam aspek yaitu pelayanan, komunikasi, kemandirian, pengabdian, pengetahuan dan etika seorang pustakawan terhadap pemustaka.

Profesionalisme pustakawan dalam film tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang pustakawan memberikan pelayanan yang tidak kaku, ramah dan tidak bermuka suram terhadap pemustaka, sehingga pada saat berkomunikasi kepada pemustaka dapat dimengerti dengan jelas, hal ini dibuktikan adanya timbal balik antar pustakawan dan pemustaka pada saat berkomunikasi. Pustakawan yang sangat mandiri dalam pencarian referensi yang dibutuhkan pemustaka, yang dapat dilakukan sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain. Kemudian pengabdian seorang pustakawan terhadap pekerjaan yang begitu ikhlas dalam membimbing pencarian informasi, sehingga mampu memberikan pengetahuan akan sebuah informasi kepada pemustaka dan mampu memberikan pengertian antar sesama pustakawan maupun pemustaka itu sendiri.

5.2 Saran

Mengacu pada simpulan yang telah dikemukakan di atas maka untuk meningkatkan tingkat profesionalisme pustakawan peneliti perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

Film *The Library* ini perlu dilihat oleh pustakawan khususnya, karena film ini merupakan film yang mampu menginspirasi seorang pustakawan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pemustakanya. Kemudian dari hasil wawancara dan analisis mengenai profesionalisme pustakawan yang menyatakan komunikasi yang kurang jelas. Oleh karena itu pustakawan harus meningkatkan komunikasi tersebut baik verbal maupun non verbal. Pustakawan juga harus bisa memperlakukan pemustaka selayaknya orang yang sangat istimewa, sehingga pustakawan harus selalu berusaha memberika pelayang yang terbaik dan maksimal terhadap pemustkanya. Pada saat pemustaka masuk ke perpustakaan, akan lebih baiknya jika pustakawan yang berada di meja pelayanan langsung memberikan senyuman sehingga pemustaka akan merasa senang ketika datang ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. 2013. *Profesionalisme Pustakawab di Era Global*. Dalam Bunga Rampai Profesionalisme Pustakawan, Raharti (ed). Bagian 1. Diunduh di <http://bit.ly/1JXJEkk>, tanggal 19 Desember 2016, pukul 18.12 WIB
- Asrori, Muhammmad. 2009. *Psikologi Pebelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies: Sebuah pengantar paling komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hermawan, Rachman. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawanan Indonesia*. Jakarta : Sagung Setu
- H.S, Lasa. 1990. *Kamus Istilah Peepustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press
- Keputusan Manpan No. 132 Tahun 2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kredit.
- Martini, Nina A, Farida Ida. 2010. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Masli, Japri Bujang dan Brownny Lawrence Nawe. 2010. *Trandsformasi Parkhidmat Perpustakaan Melalui Lonjakan Profesionalisme Pustakawan*. Dalam Forum Kepustakawanan 2010, UNIMAS. Diunduh dari <http://bit.ly/1CfE817>, pada tanggal 18 Desember 2016, pukul 17.30 WIB
- Mustika, Putra. 2015. *Tanggapan Pemustaka Terhadap Profesionalisme Pustakawan Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta
- Nurdin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nashihuddin, Wahid. 2011. *Menumbuhkan Kompetensi dan Profesionalisme Pustakawan: Sebuah Catatan*. Dalam www.digilib.undip.ac.id, pada tanggal 20 Desember 2016, pukul 12.20 WIB

- Purwono. 2013 .*Profesi Pustakawan Menghadapi tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saldana, J. (2008). *Popular Film as an Instructional Strategy In Qualitative Research Methods Courses. Qualitative Inquiry*.
- Sarwono Wirawan, Sarlito DR. 1976. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : PT Bulan Bintang
- Sobur,Alex.2004.*Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framming*.Bandung : Rosda Karya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, Mallawa. 2013. *Kemandirian Pustakawan dalam Melaksanakan Tugas*. Jakarta: Perpunas
- Suhernik. 2006. Superior dan Layanan Prima Sebagai Bentuk Layanan Berkualitas bagi pustakawan Professional. *Buletin Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan Vol.1, No.2 Juli-Deseber*
- Sulistyo-Basuki . 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta :Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Taslimah, Yusuf . 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Walker, S. & Lawson, V.L (1993). The Librarian stereotype and the movies. *The Journal of Academic Media Librarianship*, 1(1), 16-28. Diakses dari <http://wings .buffalo.edu/publications/mcjrnl/v1n1/image.html> pada tanggal 19 Desember 2016, pukul 19.00 WIB

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Hasil wawancara dengan informan 1,

Nama : Ade Nine Suryani

Jabatan : Mahasiswi

Waktu/Tanggal : Senin, 16 Januari 2017 (12.30 WIB)

A : Apakah anda sebelumnya pernah menonton film yang berkaitan dengan pustakawan?

B : Belum sama sekali, menonton film yang berkaitan dengan pustakawan.

A: Tapi anda pastinya sudah pernah berinteraksi dengan pustakawan?

B: Kalau secara nyata saya pastinya sudah pernah berhadapan dengan pustakawan.

A : Menurut anda pustakawan itu apa?

B : Pustakawan itu adalah seseorang yang mengatur semua alur kerja yang ada diperpustakaan itu sendiri.

A :Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library (2013) mengenai pelayanan pustakawannya. Apakah sudah menunjukkan sikap ramah dalam melayani pemustakanya?

B : Iya sangat ramah pustakawan tersebut terhadap pemustakanya.

A : Bagaimana menurut anda dalam film The library 2013 tersebut apakah sudah memiliki etika dan sudah bersikap suka melayani terhadap pemustakanya?

B :Pustakawan dalam film ini sudah memiliki etika yang baik, dan sangat terlihat bahwa dia suka melayani pemustakanya

A :Menurut anda untuk komunikasi vierbal maupun nonverbal pustakawan dalam film The Library 2013 tersebut apakah sudah memberi pesan dengan jelas dan tidak membingungkan terhadap pemustakanya?

B :Kurang terlalu jelas secara komunikasi non verbal karena waktu pustakawan dan pemustakanya itu. Ketika mau pinjam buku mereka itu jarang berbicara. Jadi kurang jelas

A: Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library 2013. Apakah pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif terhadap pemustakanya?

B : Iya sangat positif, karena menurut saya pustakawan itu profesional. Meski dia mempunyai masalah tidak akan berdampak ke pemustaka dalam melayaninya. Dia tetap senyum dan sabar.

A : Bagaimana menurut anda kemandirian pustakawan dalam film tersebut. Apakah mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan ada tekanan dari pihak lain dalam melayani pemustakanya?

B : Iya sangat mampu mandiri.

A : Bagaimana menurut anda mengenai pengabdian pustakawan dalam film tersebut. Apakah sudah memberikan keikhlasan dalam membimbing, maupun membantu pemustakanya?

B : Iya pustakawannya sudah ikhlas dalam membimbing pemustakanya maupun membantu pemustakanya.

A : Bagaimana menurut anda pengetahuan pustakawannya dalam film tersebut. Apakah sudah mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya?

B : Pengetahuan pustakawan dalam film The Library ini sudah memiliki pengetahuan yang cukup.

A: Contoh pustakawan film tersebut memiliki pengetahuan yang cukup dimananya mbak?

B: Misalnya pustakawan tersebut sudah memberikan apa yang dibutuhkan pemustakanya yaitu buku.

A : Bagaimana menurut anda setelah menonton film tersebut. Apakah pustakawannya sudah menciptakan suasana kerja yang baik di perpustakaan tersebut?

B : Iya bisa menciptakan suasana yang baik dan akrab.

Hasil wawancara dengan informan 2,

Nama : Dian Marhamah

Jabatan : Mahasiswi

Waktu/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017 (11.20 WIB)

A :Apakah anda sebelumnya pernah menonton film yang berkaitan dengan pustakawan?

B : Pernah. Film animasi Jepang.

A : Menurut anda pustakawan itu apa?

B : Pustakawan ialah dia yang mengurus buku, melayani, menata buku, memberikan informasi, dan dia yang paham tentang perpustakaan.

A : Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library (2013) mengenai pelayanan pustakawannya. Apakah sudah menunjukkan sikap ramah dalam melayani pemustakanya?

B :Pustakawannya dalam film ini sudah memberikan pelayanan yang baik, seperti dia memberikan buku yang dibutuhkan pemustakanya

A : Bagaimana menurut anda dalam film The library 2013 tersebut apakah sudah memiliki etika dan sudah bersikap suka melayani terhadap pemustakanya?

B :Pustakawan dalam film The Library sudah sangat terlihat kalau dia suka melayani pemustakanya.

A :Menurut anda untuk komunikasi vierbal maupun nonverbal pustakawan dalam film The Library 2013 tersebut apakah sudah memberi pesan dengan jelas dan tidak membingungkan terhadap pemustakanya?

B : Komunikasi pustakawan dalam film The library sudah melakukan komunikasi yang baik antar pemustakanya. Contoh pada interaksi peminjaman buku.

A: Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library 2013. Apakah pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif terhadap pemustakanya?

B : Iya sangat positif. Disini yang sangat disayangkan hanya khusus ke satu pemustakanya saja.

A: Berarti bisa dikatakan pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif ya mbak?

B: Iya dikatakan bisa memberikan kesan yang sangat positif.

A : Bagaimana menurut anda kemandirian pustakawan dalam film tersebut. Apakah mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan ada tekanan dari pihak lain dalam melayani pemustakanya?

B : Kemandirian pustakawan dalam film The Library ini sudah cukup mandiri. Pustakawannya juga menjelaskan bahwa dia yang bertugas disini, sehingga pustakawan itu berarti sudah mandiri dan mampu menguasai semua yang ada diperpustakaan

A : Bagaimana menurut anda mengenai pengabdian pustakawan dalam film tersebut. Apakah sudah memberikan keikhlasan dalam membimbing, maupun membantu pemustakanya?

B : Jiwa pengabdian pustakawan dalam film ini baik keikhlasan maupun membimbing pemustakanya sudah dikatakan ikhlas, namun saya tidak tahu ketika dia melayani

pemustaka selanjutnya, ketika dia memiliki perasaan sama pemustakanya, apakah itu ikhlas atau hanya sekedar modus saja.

A : Bagaimana menurut anda pengetahuan pustakawannya dalam film tersebut. Apakah sudah mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya?

B : Iya sudah mampu memberikan jawaban memuaskan terhadap pemustakanya.

A : Bagaimana menurut anda setelah menonton film tersebut. Apakah pustakawannya sudah menciptakan suasana kerja yang baik di perpustakaan tersebut?

B : Sangat baik, karena keduanya sudah kelihatan akrab.

Hasil wawancara dengan informan 3,

Nama : Danial

Jabatan : Dosen

Waktu/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017 (12.30 WIB)

A:Apakah bapak sebelumnya pernah menonton film yang berkaitan dengan pustakawan?

B :Kalau film yang berkaitan dengan perpustakaan pernah.

A: Film apa pak?

B: Seperti Film Nasional Treasure, dimana perpustakaan yang besar dan koleksinya yang banyak. Sedangkan film the library ini tidak sebanyak pada film tersebut. Bisa dikatakan film Nasional Treasure ini perpustakaan yang mewah.

A: Penampilan maupun layanan pustakawan dalam film Nasional Treasure itu sendiri bagaimana pak?

B: Pustakawan dalam film Nasional Treasure itu sangat konservatif, berbeda sekali dengan film The Library. Menggunakan pakaiannya konservatif, pakai kaca mata dan hanya duduk dikursi. Intinya kalau untuk dari segi pustakawan lebih keren pustakawan yang ada dalam film The Library dari pada film Nasional Treasure, dimana pustakawannya cantik dan modis. Tapi kalau untuk dari segi perpustakaan, film Nasional Treasure lebih mewah dan megah, sedangkan film The Library perpustakaan masih klasik/kuno. Dari segi pelayanan pustakawan dalam film Nasional Treasure lebih bagus. Contohnya pemustaka ingin pinjam buku, kemudian

buku itu tidak ada dipergustakaan tersebut, maka pustakawannya akan memberikan saran untuk pinjam ketempat tertentu.

A : Menurut bapak pustakawan itu apa?

B : Pustakawan itu orang yang ahli tentang perpustakaan.

A: Bagaimana menurut bapak setelah menonton film The Library (2013) mengenai pelayanan pustakawannya. Apakah sudah menunjukkan sikap ramah dalam melayani pemustakanya?

B : Pelayanan pustakawan yang ada di perpustakaan tersebut belum ramah. Karena yang dilayani kebetulan lebih ramah pemustaka dari pada pustakawan itu sendiri. Pustakawan disini karena mempunyai maksud senang sama pemustakanya. Jadi belum bisa dikatakan ramah

A : Bagaimana menurut bapak dalam film The library 2013 tersebut apakah sudah memiliki etika dan sudah bersikap suka melayani terhadap pemustakanya?

B :Etika pustakawan dalam film ini belum terlihat. Karena yang terlihat pustakawan itu senang terhadap pemustakanya. Contohnya dalam melayani pemustakanya ada interaksi seperti cemburu pemustaka terhadap pustakawan yang tiba-tiba ada telepon dari pacar pustakawannya. Sehingga pemustaka itu melihat dan pemustakawan pun secara tidak sengaja menutupkan pandangan pemustaka tersebut dengan buku. Disini dapat terlihat bagaimana etika seorang pustakwan kurang baik.

A :Menurut bapak untuk komunikasi vierbal maupun nonverbal pustakawan dalam film The Library 2013 tersebut apakah sudah memberi pesan dengan jelas dan tidak membingungkan terhadap pemustakanya?

B : Non verbalnya yang jelas dan komunikasi disini terlalu fokus sama satu orang pemustakanya.

A: Bagaimana menurut bapak setelah menonton film The Library 2013. Apakah pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif terhadap pemustakanya?

B : Ada rasa cinta itu yang memungkinkan positif. Karena disini tidak ada pemustaka yang lain.

A :Bagaimana menurut bapak kemandirian pustakawan dalam film tersebut. Apakah mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan ada tekanan dari pihak lain dalam melayani pemustakanya?

B : Iya sudah mandiri pustakawannya.

A :Bagaimana menurut bapak mengenai pengabdian pustakawan dalam film tersebut. Apakah sudah memberikan keikhlasan dalam membimbing, maupun membantu pemustakanya?

B :Kalau ikhlas sudah ikhlas benar pustakawannya, tapi gara-gara ada perasaan tadi. Kalau pustakawan semuanya seperti itu keren.

A : Bagaimana menurut bapak pengetahuan pustakawannya dalam film tersebut. Apakah sudah mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya?

B : Iya sudah memuaskan.

A : Bagaimana menurut bapak setelah menonton film tersebut. Apakah pustakawannya sudah menciptakan suasana kerja yang baik di perpustakaan tersebut?

B : Sudah baik dengan pustakawan yang profesional. Dan didukung perpustakaan yang sangat nyaman juga.

A: Bagaimana tanggapan bapak terhadap film The Library?

B: Film ini merupakan film yang ceritanya hanya menyudutkan pustakawannya, arti dari menyudutnya hanya satu laki-laki, seperti tidak ada laki-laki lain. Dan pustakawannya tidak mempunyai hasrat untuk merubah nasib. Saya suka seorang pustakawan yang menentu nasibnya sendiri. Kalau dari segi settingnya saya suka. Perpustakaanya keren dan sangat nyaman. Melihat dari saja orang pengen ke perpustakaan itu. Perpustakaan seperti klasik, lemarinya bagus, ruangnya bagus, tata letaknya bagus maupun yang lainnya. Walaupun di satu pihak agak kuno.maksudnya masih manual kurang kekinian

Hasil wawancara dengan informan 4,

Nama : Witri

Jabatan : Dosen

Waktu/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017 (13.20 WIB)

A:Apakah ibu sebelumnya pernah menonton film yang berkaitan dengan pustakawan?

B : Pernah, tapi tidak sepenuhnya tentang perpustakaan.

A: Film apa bu?

B: Seperti film Hollywood.

A : Berarti ibu sudah pernah berinteraksi dengan pustakawan secara nyata maupun dunia maya. Menurut ibu pustakawan itu apa?

B : Pustakawan itu orang yang melayani maupun orang yang bertanggung jawab terhadap semua proses diperpustakaan. Baik itu pelayanan, pengembalian, peminjaman, maupun yang lainnya yang berhubungan dengan perpustakaan.

A : Bagaimana menurut ibu setelah menonton film The Library (2013) mengenai pelayanan pustakawannya. Apakah sudah menunjukkan sikap ramah dalam melayani pemustakanya?

B : Menurut saya belum ramah. Tapi pustakawannya profesional.

A : Bagaimana menurut ibu dalam film The library 2013 tersebut apakah sudah memiliki etika dan sudah bersikap suka melayani terhadap pemustakanya?

B : Etika pustakawan dalam film ini tidak terlihat, yang terlihat dia suka terhadap pemustaka itu

A : Menurut ibu untuk komunikasi verbal maupun nonverbal pustakawan dalam film The Library 2013 tersebut apakah sudah memberi pesan dengan jelas dan tidak membingungkan terhadap pemustakanya?

B : Bisa dipahami dan bisa menyampaikan dengan jelas.

A: Bagaimana menurut ibu setelah menonton film The Library 2013. Apakah pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif terhadap pemustakanya?

B : Sudah memberikan kesan positif,

A : Bagaimana menurut ibu kemandirian pustakawan dalam film tersebut. Apakah mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan ada tekanan dari pihak lain dalam melayani pemustakanya?

B : Pustakawan dalam film The Library ini sudah dikatakan mandiri karena sudah jelas dia yang bertanggung jawab terhadap perpustakaan. Dan pustakawan dalam film ini sudah profesional.

A : Bagaimana menurut ibu mengenai pengabdian pustakawan dalam film tersebut. Apakah sudah memberikan keikhlasan dalam membimbing, maupun membantu pemustakanya?

B : Iya pasti ikhlas. Karena film ini menurut saya lebih menonjol ke permasalahan individu.

A : Bagaimana menurut ibu pengetahuan pustakawannya dalam film tersebut. Apakah sudah mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya?

B : Cukup digambarkan bagaimana pustakawannya melayani pemustakanya. Jadi bisa dikatakan sudah memiliki pengetahuan.

A :Bagaimana menurut ibu setelah menonton film tersebut. Apakah pustakawannya sudah menciptakan suasana kerja yang baik di perpustakaan tersebut?

B : Lebih cenderung membosankan. Karena berdua orang dan tamunya hanya itu-itu saja. Jika melihat profesi seperti itu kesannya sangat membosankan.

A: Bagaimana tanggapan ibu terhadap film The Library?

B: Film ini merupakan film yang perpustakaan kecil, kalau tema menurut saya lebih ke setting. Apalagi setting yang di sana seperti perpustakaan tua dan pengunjung hanya itu-itu saja dan perpustakaan bukan dengan koleksi yang banyak, informasi yang detail, dan ruangan yang kecil.

Hasil wawancara dengan informan 5,

Nama : Uyskan Hikmatul Kamaliyah Nh

Jabatan : Mahasiswi

Waktu/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017 (16.20 WIB)

A :Apakah anda sebelumnya pernah menonton film yang berkaitan dengan pustakawan?

B : Belum pernah sama sekali menonton film yang berkaitan dengan pustakawan.

A: Kalau untuk secara nyata pasti anda pernah berinteraksi dengan pustakawan?

B: Iya pernah contohnya pustakawan UIN Suka.

A : Menurut anda pustakawan itu apa?

B : Pustakawan itu orang yang sudah ahli benar terhadap perpustakaan tersebut.

A :Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library (2013) mengenai pelayanan pustakawannya. Apakah sudah menunjukkan sikap ramah dalam melayani pemustakanya?

B : Kurang ramah, contohnya pustakawan dalam melayani pemustakanya kurang tersenyum.

A : Bagaimana menurut anda dalam film The library 2013 tersebut apakah sudah memiliki etika dan sudah bersikap suka melayani terhadap pemustakanya?

B : Pustakawannya sudah bisa dikatakan memiliki etika yang baik dan suka dalam melayani pemustakanya.

A :Menurut anda untuk komunikasi vierbal maupun nonverbal pustakawan dalam film The Library 2013 tersebut apakah sudah memberi pesan dengan jelas dan tidak membingungkan terhadap pemustakanya?

B :Komunikasi pustakawan dalam film The Library tersebut kurang ramah. Seperti kurang senyum terhadap pemustakanya. Intinya interaksi antar pemustakanya kurang.

A: Bagaimana menurut anda setelah menonton film The Library 2013. Apakah pustakawannya sudah memberikan kesan yang positif terhadap pemustakanya?

B : Iya sudah mampu memberikan kesan positif terhadap pemustakanya.

A :Bagaimana menurut anda kemandirian pustakawan dalam film tersebut. Apakah mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan ada tekanan dari pihak lain dalam melayani pemustakanya?

B : Iya sangat mandiri.

A : Bagaimana menurut anda mengenai pengabdian pustakawan dalam film tersebut. Apakah sudah memberikan keikhlasan dalam membimbing, maupun membantu pemustakanya?

B : Pustakawan yang dalam film ini sudah memiliki jiwa pengabdian, buktinya pemustakanya sering kembali ke perpustakaan tersebut. Ini berarti pustakawan itu sudah memberikan yang terbaik terhadap pemustakanya. Baik cara dia melayani, maupun membimbing sudah termasuk memuaskan pemustakanya

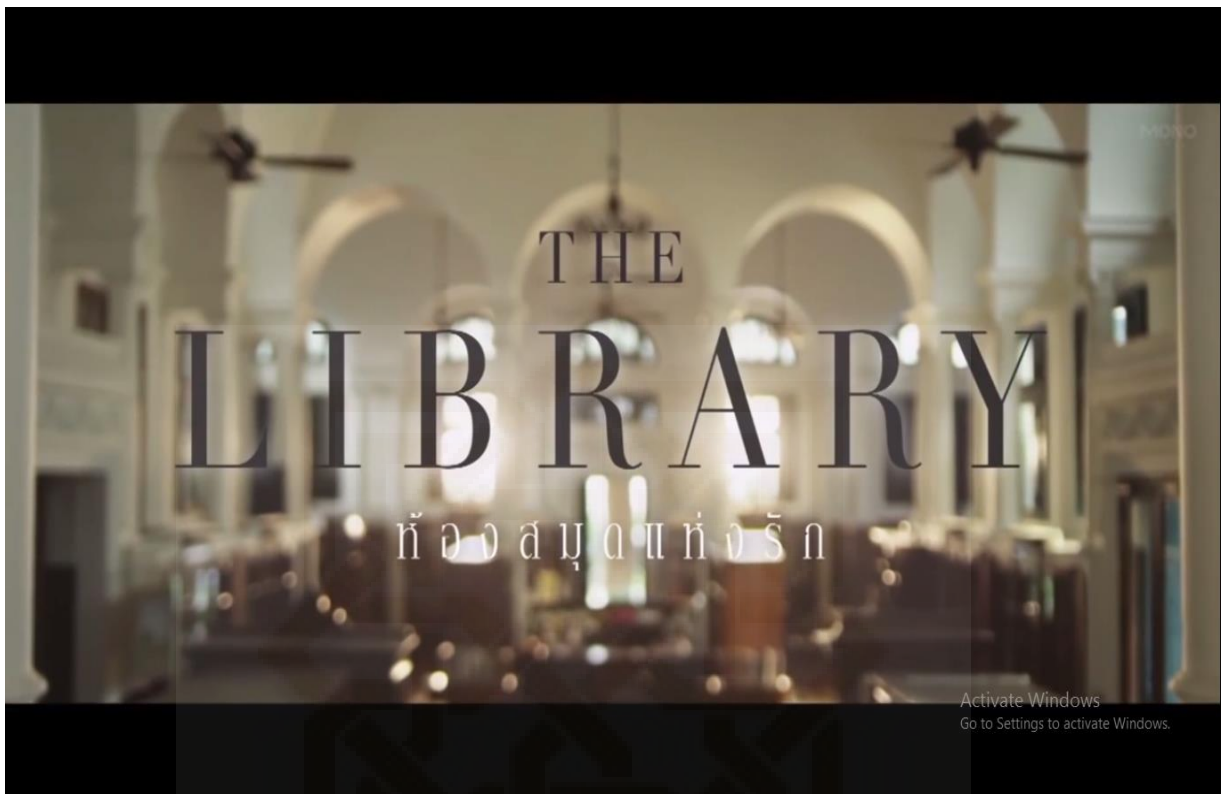
A : Bagaimana menurut anda pengetahuan pustakawannya dalam film tersebut. Apakah sudah mampu memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya?

B : Bisa dikatakan mampu memiliki pengetahuan yang luas, karena bisa memberikan jawaban yang memuaskan terhadap pemustakanya.

A : Bagaimana menurut anda setelah menonton film tersebut. Apakah pustakawannya sudah menciptakan suasana kerja yang baik di perpustakaan tersebut?

B : Iya sudah sangat mampu menciptakan suasana yang baik dan profesional. Apalagi terhadap sesama rekan kerjanya.





Deskripsi Film The Library Karya Nattawut Poonpiriya (2013)

Judul film	: The Library
Negara	: Thailand
Durasi	: 30 menit
Produksi	: Mono Music
Skenario	: Nattawut Poonpiriya
Pemain	: Ananda Everingham, Selina Wiesmann, Niti Chaichitatorn.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Novi Yana

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Batu Kucing, 25
November 1994

Alamat Asal : Desa Batu Kucing, Kec.
Rawas Ilir. Kab.
Muratara Sum-sel

Alamat Tinggal : Jln Nolobangsan Catur Tunggal Sleman
Yogyakarta

Email : Noviyana371@gmail.com

No. Hp : 082378921358



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N 1 Batu Kucing Sum-sel	2003
SMP	MTS N 2 Palembang	2008
SMA	MAN 3 Model Palembang	2011
S1	Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

C. Pengalaman Organisasi :

- PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
- IMASUT (Ikatan Mahasiswa Sumatera)
- ADC (Adan Dance Community)
- Liberty

